

**SISTEM PAKAR KELAYAKAN HEWAN QURBAN
SECARA SYARIAH DAN KESEHATAN BERBASIS WEB**

Makalah

Program Studi Teknik Informatika
Fakultas Komunikasi dan Informatika



Diajukan oleh :

Dedy Maryanto

Fatah Yasin, S.T., M.T.

Umi Fadlilah, S.T., M.Eng.

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014

HALAMAN PENGESAHAN

Publikasi ilmiah dengan judul :

**SISTEM PAKAR KELAYAKAN HEWAN QURBAN
SECARA SYARIAH DAN KESEHATAN BERBASIS *WEB***

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Dedy Maryanto

L200090101

Disetujui pada :

Hari : *Rabu*

Tanggal : *05 Maret 2014*

Pembimbing I

Pembimbing II



Fatah Yasin, S.T., M.T.

NIK : 738



Umi Fadlilah, S.T., M.Eng.

NIP : 197803222005012002

Publikasi ilmiah ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan

untuk memperoleh gelar sarjana

Tanggal *07. Maret 2014*

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Teknik Informatika



Dr. Heru Supriyono, M.Sc.

NIK : 970



FAKULTAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA

Jl. A Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Telp. (0271)717417. 719483 Fax (0271) 714448
Surakarta 57102 Indonesia. Web: <http://informatika.ums.ac.id> Email: informatika@fki.ums.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

/A.3-II.3/INF-FKI/II/2014

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Biro Skripsi Program Studi Teknik Informatika menerangkan bahwa :

Nama : DEDY MARYANTO
NIM : L200090101
Judul : SISTEM PAKAR KELAYAKAN HEWAN QURBAN SECARA
SYARIAH DAN KESEHATAN BERBASIS WEB
Program Studi : Teknik Informatika
Status : **Lulus**

Adalah benar-benar sudah lulus pengecekan plagiasi dari Naskah Publikasi Skripsi. dengan menggunakan aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Surakarta, 28 Februari 2014

Biro Skripsi
Teknik Informatika

Fauzan Natsir, S.Kom

Turnitin Originality Report

SISTEM PAKAR KELAYAKAN HEWAN
QURBAN SECARA SYARIAH DAN
KESEHATAN BERBASIS WEB by Dedy
Maryanto

From publikasi_maret_2014 (publikasi
maret 2014)

Similarity Index

27%

Similarity by Source

Internet Sources:	14%
Publications:	0%
Student Papers:	19%

Processed on 04-Mar-2014 05:58 WIT **Sources:**

ID: 402321355

Word Count: 2594

1 2% match (student papers from 30-Oct-2013)

[Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta](#)[on 2013-10-30](#)

2 2% match (student papers from 22-Jul-2013)

[Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta on 2013-07-22](#)

3 2% match (Internet from 12-Feb-2014)

<http://telkomnika.ee.uad.ac.id/n9/files/Vol.7No.3Des09/7.3.12.09.07.pdf>

4 2% match (student papers from 21-Jul-2013)

[Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta on 2013-07-21](#)

5 2% match (student papers from 19-Jul-2013)

6 2% match (student papers from 19-Jul-2013)

[Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta on 2013-07-19](#)

7 1% match (student papers from 03-Nov-2013)

[Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta](#)

8 1% match (student papers from 28-Oct-2013)

9 1% match (Internet from 25-Oct-2013)

<http://git.arn-fai.net/arn-site/raw/fc63824019220bea71b8e9f1ac7b4e921e948402/index.html>

**SISTEM PAKAR KELAYAKAN HEAWAN QURBAN
SECARA SYARIAH DAN KESEHATAN BERBASISI WEB**

Dedy Maryanto, Fatah Yasin, Umi Fadlillah

Department of Informatics, Faculty of Communications and Informatics,
Muhammadiyah university of Surakarta

Email : Dedy.mar45@gmail.com

ABSTRACT

The influence of computer science growing touching various field. For example, animal husbandry, agriculture, medical, military, office, business, etc. considering technology growing increasingly quick especially in computer sector, so many people use computer as a device. In animal husbandry sector as a device worthiness of qurban animal so human work easier.

This expertise system use “waterfall “ method in programming and ploring this system made use PHP and MySql programming. This system is aplicatioan using factana instinctive technique by expert, while the kind of knowledge representation which is used is forward chaning.

This application system using can give information and reference for user as determinate according to Islamic law and the possibility of disease attack qurban animal according to early indication is included by user.

Keywords : Forward Chaning, Qurban Animal, PHP, MySql, Waterfall.

**SISTEM PAKAR KELAYAKAN HEAWAN QURBAN
SECARA SYARIAH DAN KESEHATAN BERBASISI WEB**

Dedy Maryanto, Fatah Yasin, Umi Fadlillah.

Teknik Informatika, Fakultas Komunikasi dan Informatika,
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email : Dedy.mar45@gmail.com

ABSTRAKSI

Pengaruh perkembangan ilmu komputer telah menjamah berbagai bidang, contohnya saja pada bidang perternakan, pertanian, kedokteran, militer, perkantoran, perusahaan, dan lain-lain. Mengingat semakin pesatnya perkembangan teknologi yang semakin maju khususnya dibidang komputer, maka banyak orang yang memanfaatkan komputer sebagai alat bantu. Tidak ketinggalan juga termasuk dalam bidang perternakan, komputer telah masuk didalamnya sebagai alat bantu untuk mengerjakan suatu pekerjaan ataupun melakukan identifikasi kelayakan hewan qurban yang memudahkan pekerjaan manusia.

Sistem pakar ini menggunakan metode “*waterfall*” dalam perancangan dan pengembangannya. Sistem ini dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL. Sistem pakar ini merupakan aplikasi yang menggunakan fakta dan teknik penalaran yang digunakan oleh seorang pakar. Sedangkan jenis represtasi pengetahuan yang digunakan adalah menggunakan forward chaining.

Penggunaan sistem aplikasi ini dapat memberikan informasi dan acuan bagi pengguna berupa ketentuan secara syariah dan kemungkinan jenis penyakit yang menyerang hewan qurban berdasarkan gejala yang dimasukan oleh user. Aplikasi ini dapat memberikan bantuan berupa layanan bagi para pengqurban untuk mendiagnosa penyakit hewan qurabn secara lebih dini.

Kata kunci : *Forward Chaining, Hewan Qurban, PHP, MySQL, Waterfall.*

A. PENDAHULUAN

Pengaruh perkembangan ilmu komputer telah menjamah berbagai bidang, contohnya saja pada bidang peternakan, pertanian, kedokteran, militer, perkantoran, perusahaan, dan lain-lain. Mengingat semakin pesatnya perkembangan teknologi yang semakin maju khususnya dibidang komputer, maka banyak orang yang memanfaatkan computer sebagai alat bantu. Tidak ketinggalan juga termasuk dalam bidang peternakan, computer telah masuk didalamnya sebagai alat bantu untuk mengerjakan suatu pekerjaan ataupun melakukan identifikasi kelayakan hewan qurban yang memudahkan pekerjaan manusia.

Berqurban termasuk salah satu syi'ar Islam yang agung dan termasuk bentuk ketaatan yang paling utama. Allah berfirman :

وَأَنْحَرُوا لِرَبِّكَ فَصَلِّ [١٠٨:٢]

“Maka dirikanlah shalat karena Tuhanmu dan berkorbanlah”

[Qur'an Surat Al-Kautsar : 2]

Berdasarkan diskusi yang saya lakukan dengan Bapak Deki selaku Praktisi dibidang hewan qurban, mendapatkan kesimpulan bahwa sering kali kita jumpai hewan qurban di pasaran yang ingin diqurbankan tidak memenuhi syarat secara syariah dan kesehatan, contohnya saja seperti usianya belum mencapai umur minimal, masih terdapat cacat, dan penyakit pada hewan qurban. Sehingga membuat warga atau pengqurban seringkali dirugikan karena keterbatasan ilmu mengenai hal tersebut dan tidak adanya seorang petugas yang ditunjuk oleh dinasterkait. Maka untuk mengatasi hal tersebut penulis akan membuat suatu system pakar kelayakan hewan qurban secara syariah dan kesehatan berbasis web. Sistem ini nantinya diharapkan dapat mengganti seorang pakar atau petugas untuk mengidentifikasi kelayakan hewan qurban secara syariah dan kesehatan, sehingga para masyarakat atau pengqurban tidak dirugikan dan pahala atas qurbannya sempurna.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Berdasarkan teori penelitian yang berhubungan dengan hukum-hukum berqurban dan sistem pakar, untuk dijadikan sebagai bahan masukan guna ketepatan pelaksanaan sistem diuraikan sebagai berikut :

Wahyu, Johan. 2011. Pembuatan Web Sistem Pakar Untuk Identifikasi dan Penanganan Anak Autis. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Mengatakan bagaimana mendiagnosa penyakit berdasarkan gejalanya.

Yunianto (2012), dalam dalam penelitiannya berjudul Analisis Wacana Tekstual dan Kontekstual Khotbah Idul Adha “ Ibadah Quraban dan Pemberantasan Korupsi. Mengatakan Tentang syarat sah dan macam-macam hewan qurban.

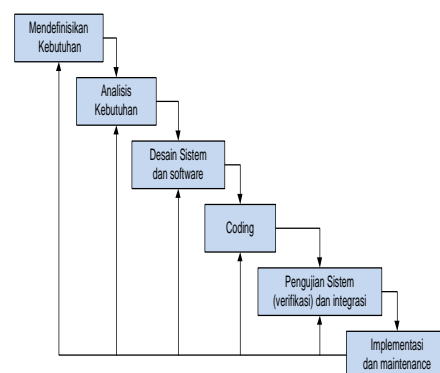
Setiadi Bambang (2001), dalam penelitiannya yang berjudul Berternak sapi, domba dan masalahnya. Mengatakan Tentang penyakit dan gejala pada hewan ternak serta penganannya.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis mencoba membuat aplikasi sistem pakar diagnosa penyakit berdasarkan gejalanya

berbasis Web dengan PHP dan Dreamwever.

C. METODE

Metode penelusuran diperlukan untuk menarik kesimpulan dari data-dat yang telah diisikan oleh user. Metode yang digunakan adalah Forward chaning merupakan grup dari multi inferensi yang melakukan pencarian dari suatu masalah kepada solusinya. Forward chaning adalah data-driven karena inferensi dimulai dengan informasi yang tersedia dan baru konklusi diperoleh. Metodologi penelitian yang dirasa tepat dan akan digunakan dalam membangun sistem pakar kelayakan hewan qurban secara syariah dan kesehatan adalah dengan menggunakan metode waterfall (Pressman, 2005) seperti yang diilustrasikan pada Gambar 3.2



Gambar 3.2 Metode *waterfall*

Metode *waterfall* adalah metode perancangan berurutan yang menggunakan proses pendekatan secara sistematis mulai dari level pendefinisian kebutuhan sistem sampai dengan maintenance.

Setiap tahapan pada *waterfall* dilakukan secara berurutan dan harus menunggu sampai dengan proses pada tahap tersebut selesai baru bisa melanjutkan ke tahap berikutnya. Namun disayangkan metode ini kurang dalam iterasi pada setiap level. Dalam pengembangan sistem pakar, *waterfall* memiliki kekakuan untuk ke iterasi sebelumnya. Dimana Sistem Informasi dalam bentuk sistem pakar selalu berkembang baik teknologi ataupun lingkungannya. Metode *waterfall* memiliki beberapa tahapan yaitu :

a. Mendefinisikan kebutuhan, maksudnya adalah penulis mengumpulkan sejumlah data kebutuhan dan entitas yang akan digunakan dan dirancang dalam bentuk suatu sistem pakar kelayakan hewan qurban. Kebutuhan tersebut perlu di definisikan dengan rinci dari awal

karena hal tersebut akan menjadi bagian-bagian sistem yang saling terkait satu sama lain.

b. Menganalisis Kebutuhan, Dalam tahap ini penulis digunakan untuk menganalisa kebutuhan yang terdapat di Dinas Perternakan Kabupaten Boyolali. Kebutuhan ini berfungsi untuk membangun sebuah aplikasi yang di butuhkan Dinas Perternakan Kabupaten Boyolali dan Perternak Umum. Aplikasi yang dibangun adalah sebuah aplikasi sistem pakar kelayakan hewan qurban secara syariah dan kesehatan.

c. Mendesain sistem dan *software*, penulis mendesain aplikasi dari tahap penjabaran multifungsi dari analisa kebutuhan dimana proses tersebut mengubah kebutuhan-kebutuhan menjadi representasi ke dalam sebuah "blueprint" dari sebuah sistem sebelum proses coding dimulai.

b. *Coding*, yaitu penulis membuat program atau menerjemahkan hasil rancangan ke dalam bahasa pemrograman PHP "*Page Hypertext Preprocessor*",.. Penulisan kode program sesuai

dengan desain yang dibuat, sehingga bisa menghasilkan aplikasi sistem pakar kelayakan hewan qurban secara syariah dan kesehatan.

c. Pengujian sistem dan integrasi, yaitu penulis melakukan pengujian terhadap aplikasi yang telah dibuat dengan menyesuaikan kebutuhan, sekaligus mengintegrasikan komponen dalam sistem tersebut.

Implementasi dan maintenance, yaitu melakukan penerapan sistem dan melakukan perawatan atau perbaikan bila ada kekeliruan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang telah dicapai dari penelitian ini adalah sebuah program aplikasi sistem pakar kelayakan hewan qurban secara syariah dan kesehatan yang dirancang berdasarkan permasalahan yang terdapat di Dinas Perternakan Boyolali dan Perternakan umum. Hasil penelitian ini berisi mengenai kelayakan hewan qurban secara syariah dan kesehatan.

Program aplikasi ini digunakan untuk menyelesaikan permasalahan

yang ada di Dinas Perternakan Boyolali dan Perternakan umum, sehingga pelayanan bagi masyarakat akan berjalan lebih baik dari sebelumnya.

Aplikasi terdiri dari beberapa fasilitas utama yaitu login user dan fasilitas pengarsipan dan beberapa pencetakan jenis laporan. Penjelasan sistem secara lebih mendalam akan di sampaikan pada pokok pembahasan di bawah ini

4.1.1 Form Menu Utama

Form menu utama merupakan form yang pertama kali muncul saat program dijalankan. Dalam form menu utama terdapat 3 toolbar yaitu home, sistem pakar dan, history. Namun yang pertama kali aktif adalah toolbar home yang akan digunakan admin untuk logi.



Gambar 4.1 Tampilan form menu utama

```
<!DOCTYPE html>  
<html lang="en">  
<head>
```

```

<meta charset="utf-8">
<meta name="viewport"
content="width=device-width,
initial-scale=1.0">
<meta name="description"
content="">
<meta name="author"
content="">
<link rel="shortcut icon"
href="../../../assets/ico/favicon.png">

```

4.1.2 Form Sistem Pakar

Form sistem pakar digunakan untuk berkonsultasi mengenai syarat sah hewan kurban Kambing secara syariah serata konsultasi secara kesehatan.

Dengan cara mengisikan pilihan-pilihan yang sesuai dengan hewan kurban user.



Gambar 4.2 Tampilan form sistem pakar

```

<?php
include "conn.php";
$jenis_hewan=$_POST['jenis_hewan'];

```

```

$umur_bulan=$_POST['umur_bulan'];
$tidak_syah=$_POST['tidak_syah'];
$makruh=$_POST['makruh'];
//Jika umur tidak memenuhi
$q=mysql_query("SELECT *
FROM tb_syariah WHERE
nama_hewan='$jenis_hewan'");
$r=mysql_fetch_assoc($q);
$umur_syariah=$r['umur_bulan'];
if($umur_bulan<$umur_syariah
AND
isset($_POST['tidak_syah']) AND
isset($_POST['makruh']))
{
echo "Terdapat syarat
tidak syah pada $jenis_hewan anda,
dan umur kurang dari
$umur_syariah bulan";
}

```

4.1.3 Form History

Form history digunakan untuk melihat hasil konsultasi yang telah dilakukan oleh user.

No	ID. Histori	Jenis Hewan	Umur (bulan)	Tgl. Laporan	Keterangan
1	201312261	Sapi	25	2013-12-26	3
2	201312262	Sapi	25	2013-12-26	5
3	201312263	Sapi	25	2013-12-26	4
4	201312264	Sapi	25	2013-12-26	Hewan anda menderita gejala cacangan : 29.4117647059 %, gejala cacang hati : 17.6470588235 %, gejala antrax : 29.4117647059, gejala kembung : 23.5294117647 %

Gambar 4.3 Tampilan form history

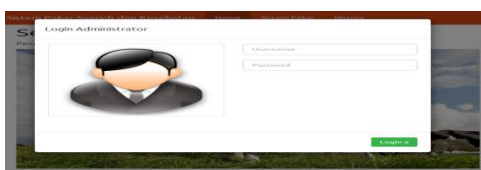
```

?php
include "conn.php";
$id_histori=$_POST['id_hist
ori'];
$name_pelapor=$_POST['na
ma_pelapor'];
$jenis_hewan=$_POST['jenis
_hewan'];
$umur=$_POST['umur'];
//Insert
mysql_query("INSERT
INTO
tb_histori(id_histori,nama_pelapor,j
enis_hewan,umur,tgl_lapor)
VALUES('$id_histori','$nama_pela
por','$jenis_hewan','$umur',CURDA
TE())" or die("gagal masukan tabel
histori");

```

4.1.4 Form Login

Form login digunakan oleh admin untuk mengubah data pakar seperti hewan, umur dan, gejala. Untuk login harus mengisikan nama dan password terlebih dahulu setelah itu klik tombol login.



Gambar 4.4 Tampilan atur user

```

<?php

```

```

session_start();
include "conn.php";
$username=$_POST['userna
me'];
$password=$_POST['passwo
rd'];
$q=mysql_query("SELECT *
FROM tb_admin WHERE
username='$username' AND
password='$password'");
if(mysql_num_rows($q)==0)

```

4.1.5 Hasil Laporan Konsultasi

Form hasil laporan konsultasi digunakan untuk melihat jenis penyakit apa yang sedang diderita oleh hewan qurban user.



Gambar 4.5 Tampilan form hasil laporan kosultasi

```

<?php

```

```

session_start();
require('fpdf16/fpdf.php');
include "conn.php";
include "date.php";
//memulai pengaturan output PDF

```

```

class PDF extends FPDF
{
    //untuk pengaturan
header halaman
    function Header()
    {
        //Arial bold 15
        $this->SetFont('Arial','B',12);
        //Title $this-
>Cell(20,1,"LAPORAN SISTEM

```

4.2. Analisis Pengujian Sistem

Aplikasi sistem pakar kelayakan hewan qurban secara syariah dan kesehatan telah dibangun akan melalui tahap analisis. Tahapan analisis ini digunakan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan aplikasi sistem pakar hewan qurban secara syariah dan kesehatan yang telah dibuat, dan untuk dapat mengetahui secara langsung apakah aplikasi sistem hewan qurban secara syariah dan kesehatan ini bermanfaat untuk masyarakat awam serta apakah sistem sudah bersifat user friendly atau belum.

Proses analisis dilakukan dengan mengunjungi para responden. Respondennya meliputi seorang yang memahami tentang kelayakan hewan qurban, mahasiswa teknik

informatika, dan beberapa masyarakat awam. Pertanyaan dan kuisioner yang telah diisi oleh 10 orang responden telah dilampirkan pada lampiran.

Untuk memudahkan proses penghitungan hasil kuisioner, maka untuk tiap jawaban yang diberikan oleh 10 orang responden diberikan kriteria nilai sebagai berikut:

Nilai 10 untuk jawaban sangat baik

Nilai 8 untuk jawaban baik

Nilai 6 untuk jawaban sedang

Nilai 4 untuk jawaban kurang

Nilai 2 untuk jawaban tidak baik

Dari kriteria nilai tersebut dapat digunakan untuk menghitung Persentase Interpretasi (P) dari jawaban responden, rumus untuk menghitung Persentase Interpretasi (P) seperti pada persamaan 4.2.

Rumus:

Skor Ideal / Skor Maksimum
(SMax) = 5 x n = 5n (SS)

Skor Minimum(SMin) = 1 x n = n
(STS), dimana n = total responden

Skor (S) = \sum (Jumlah Responden
Pemilih Jawaban x Bobot Jawaban)

Persentase Interpretasi (P) = Skor
(S) x 100%(4.1)

SMax

Selanjutnya untuk mengukur tingkat Persentase Interpretasi (P), yakni dengan skala interval (Riduwan dan Adon, 2007) sebagai berikut:

81% - 100% (sangat kuat)

61% - 80% (kuat)

41% - 60% (cukup)

21% - 40% (lemah)

0% - 20% (sangat lemah)

Dari kuisioner yang dibagikan kepada para responden, maka didapatkan hasil yang digambarkan pada Tabel 4.1.

No Variabel yang dinilai Jawaban Responden

Skor

(S) Persentase

Interpretasi (P)

SS(10) S (8) N (6)

TS(4) STS (2)

1 Tampilan aplikasi menarik

3 5 2 -

- 82 82%

Aplikasi mudah dioperasikan

5 4 1 -

- 88 88%

Jenis-jenis kriteria sudah memenuhi

kebutuhan 4 2 3

1 78 78%

Sistem pakar dapat memberikan

saran kepada pengguna 3

4 3 - -

80 80%

5 Segi manfaat sistem

4

4 2 - - 84

84%

Keterangan:

SS : Sangat Setuju , S: Setuju, N: Netral, TS: Tidak Setuju, STS: Sangat Tidak Setuju

Berdasarkan hasil kuisioner yang dibagikan kepada 10 responden yang terdiri dari user dan mahasiswa informatika maka dapat dilihat menggunakan grafik seperti pada Gambar 4.7.

Gambar 4.7 Grafik hasil kuisioner

4.2.1 Hasil Analisis Terhadap Responden

Berdasarkan hasil dari Tabel 4.1 dan Gambar 4.14 untuk mengetahui

persentase lebih detail tentang hasil kuisioner terhadap responden dapat menggunakan rumus pada persamaan 4.1 Pengisian kuisioner dari 10 responden yang meliputi user dan mahasiswa mendapatkan hasil persentase interpretasi berdasarkan persamaan 4.1 sebagai berikut :

Pernyataan tampilan aplikasi menarik, menyebutkan bahwa 3 responden menyatakan sangat setuju (SS), 5 responden menyatakan setuju (S) dan 2 reponden menyatakan netral (N). Dalam Prosentase Interpretasi sebesar 82%, atau dengan kata lain membuktikan pernyataan sangat kuat bahwa tampilan aplikasi mudah dipahami. Pernyataan bahwa aplikasi mudah dioperasikan, menyebutkan bahwa 5 responden menyatakan sangat setuju (SS), 4 responden menyatakan setuju (S) dan 1 reponden menyatakan netral (N). Dalam Prosentase Interpretasi sebesar 88%, menyatakan sangat kuat bahwa aplikasi mudah dioperasikan.

Pernyataan jenis-jenis kriteria sudah memenuhi kebutuhan, menyebutkan bahwa 4 responden menyatakan

sangat setuju (SS), 2 responden menyatakan setuju (S), 3 reponden menyatakan netral (N), dan 1 responden menyatakan tidak seetuju (TS) Atau dengan kata lain dalam Prosentase Interpretasi adalah sebesar 78%, yang artinya pernyataan kuat bahwa jenis-jenis kriteria sudah memenuhi kebutuhan. Pernyataan sistem pakar dapat memberikan saran kepada pengguna, menyebutkan bahwa 3 responden menyatakan sangat setuju (SS), 4 responden menyatakan setuju (S) dan 3 reponden menyatakan netral (N). Dalam Prosentase Interpretasi sebesar 80% atau dapat diartikan bahwa sistem pendukung keputusan dapat memberikan saran kepada pengguna adalah pernyataan yang kuat.

Pernyataan tampilan sesuai dan menarik digunakan, menyebutkan bahwa 4 responden menyatakan sangat setuju (SS), 4 responden menyatakan setuju (S) dan 2 reponden menyatakan netral (N). Dalam Prosentase Interpretasi sebesar 84% menyatakan secara sangat kuat bahwa tampilan sesuai dan menarik digunakan.

E. KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari perancangan dan pengujian sistem pakar kelayakan hewan qurban secara syariah dan kesehatan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

Aplikasi Sistem pakar kelayakan hewan qurban secara syariah dan kesehatan di Dinas Perternakan Boyolali dan Perternakan Umum telah berhasil dikembangkan, sehingga dapat membantu mempermudah pengqurban dalam beribadah qurban secara syariah dan kesehatan.

Saran

Penulis menyadari bahwa perancangan dan pembuatan aplikasi sistem pakar kelayakan hewan qurban secara syariah dan kesehatan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis akan menyampaikan saran-saran untuk pengembangan sistem agar lebih baik lagi.

1. Menambah fasilitas yang berguna untuk menunjang kegunaan sistem agar dapat digunakan secara maksimal dan sesuai dengan tujuan seperti penambahan penyakit.
2. Memperbaiki tampilan agar lebih menarik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Wahyu, Johan. 2011. Pembuatan Web Sistem Pakar Untuk Identifikasi dan Penanganan Anak Autis. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Yunianto. 2012. Analisa Wacana Tekstual dan Kontekstual Khotbah Idul Adha Ibadah Qurban dan Pemberantasan Korupsi. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Setiadi, Bambang. 2001. Berternak Sapi, Domba dan Permasalahannya. Skripsi Universitas Pertanian Bogor.
- Nugroho, Bonafit. 2008. Membuat Sistem Pakar PHP dan Editor Dreamweaver, Yogyakarta : Gava Media.
- Ridomeivaldi.2012.”*Apa Itu Php*”
<http://ridomeivaldi.blogspot.com/2012/11/apa-itu-php.html>.Diakses 17.23
Tanggal 13 Maret 2013.
- Anonim.2011.”*Apa Itu Database*”.
<http://indoentry.blogspot.com/2011/11/apa-itu-database.html>.Diakses 18.01
Tanggal 13 Maret 2013.
- Anonim.2012.”*System Pakar*”.
http://id.wikipedia.org/wiki/Sistem_pakar. Diakses 17.50 Tanggal 6 Maret 2013.